

Pengaruh Kebijakan *Physical Distancing* Terhadap Minat Shalat Berjamaah di Masjid Agung Darussalam Cilacap

Kiki Gustina Mutia Esa¹, Zakiyah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v4i.283](https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.283)

Submitted:

July 28, 2021

Accepted:

November 11, 2021

Published:

May 30, 2022

Keywords:

*Covid-19, Physical
Distancing, Minat, Shalat
Berjamaah*

ABSTRACT

Penularan Covid-19 yang sangat cepat, mengakibatkan banyaknya orang yang terinfeksi virus tersebut. Organisasi kesehatan dunia (WHO) menerapkan kebijakan *Physical Distancing* sebagai salah satu upaya menekan persebaran virus Covid-19. Tentu kebijakan tersebut mengakibatkan dampak diberbagai sektor salah satunya dibidang keagamaan, yaitu dengan membatasi shof shalat minimal satu meter di masjid maupun musholla. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari adanya kebijakan *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah di Masjid Agung Darussalam Cilacap 2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan rumus-rumus statistik. Populasi dalam penelitian berjumlah 145 orang yang merupakan jamaah tetap Masjid Agung Darussalam Cilacap, dengan sampel penelitian berjumlah 22 orang yaitu 15% dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kebijakan *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah di Masjid Agung Darussalam Cilacap. Hasil tersebut diperoleh dari hasil perhitungan r_{xy} sebesar 0,640 yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,444, maka, r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0,640 > 0,444$). Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,561, r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0,640 > 0,561$). Oleh karena itu baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% terdapat pengaruh kebijakan *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah di masjid Agung Darussalam Cilacap. Atau dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya hasil r_{xy} sebesar 0,640 terletak pada interpretasi nilai r antara 0,40-0,70 dimana variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Kiki Gustina Mutia Esa

Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Email: kikigustina1609@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Wabah virus Corona, yang pertama kali terdeteksi dari Kota Wuhan China, mengakibatkan kekhawatiran bagi seluruh negara di dunia pada akhir tahun 2019. (Yunus & Rezki, 2020: 227) *Corona Virus Disease 2019* merupakan nama yang diberikan untuk virus varian baru yang mewabah di akhir tahun 2019 tersebut, dan disingkat menjadi Covid-19 (Mursyid, 2020: 24). Tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan sebagai pandemic global. Salah satu upaya untuk menekan penularan Covid-19 ialah dengan pembatasan interaksi sosial,

atau kebijakan *sosial distancing* dan *Physical Distancing* atau pembatasan jarak fisik. Namun kebijakan *Physical Distancing* kemudian menimbulkan dampak negative hampir disemua sektor kehidupan manusia terutama dalam bidang agama yaitu dengan pembatasan shof shalat sejauh satu sampai dua meter. Pada kondisi yang darurat seperti ini negara di dunia terpaksa harus mengubah cara mereka menjamin kebebasan beragama tidak terkecuali di Indonesia (Faiq, 2020: 370). Pemberlakuan Kebijakan *Physical Distancing* di masjid diperkuat dengan fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) terkait kebijakan beribadah selama masa pandemic Covid-19 salah satu diantaranya ialah fatwa No.14 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan ibadah pada situasi wabah Covid-19.

Diberlakukannya *Physical Distancing* di masjid maupun musholla dikarenakan shalat berjamaah akan mengumpulkan banyak orang dalam satu waktu yang bersamaan, yang mengakibatkan adanya kontak secara fisik maupun sosial didalamnya. Kebijakan tersebut sejalan dengan fatwa MUI fatwa No.14 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan ibadah pada situasi wabah Covid-19, dimana salah satu poinnya membahas tentang pembatasan berjarak fisik atau kebijakan *Physical Distancing* dalam ibadah shalat jamaah yang didasari oleh kepentingan pribadi lebih didahulukan daripada kepentingan agama (umum) dan atau mendahulukan maslahat daripada mudarat. Kemudian melihat fenomena yang terjadi pada saat ini dengan adanya kebijakan pembatasan fisik atau *Physical Distancing* yang berlaku maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Masjid Agung Darussalam Cilacap, dengan tujuan untuk melihat apakah kebijakan *Physical Distancing* mempengaruhi jamaah untuk melaksanakan ibadah shalat fardhu di masjid Agung Darussalam Cilacap 2021.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dikatakan penelitian kuantitatif karena menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh (Wardani, 2020: 35) penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Lokasi penelitian dilakukan di Masjid Agung Darussalam, Jalan Jendral Sudirman, Sidanegara, Kabupaten Cilacap. Adapun Populasinya ialah jamaah tetap masjid Agung Darussalam Cilacap yang berjumlah 145 orang, dalam penelitian populasi dipakai untuk menyebutkan keseluruhan yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang menjadi sasaran penelitian (Syofian, 2015: 30). Sedangkan sampel yang digunakan ialah jamaah tetap Masjid Agung Darussalam. Jika subjek yang diteliti cukup besar (lebih dari 100) dapat diambil 10-15%, 20-25% atau lebih, dan yang diambil sebagai sampel adalah 15% dari jumlah seluruh populasi. (Arikunto, 2014: 180). Jadi jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 14 orang jamaah perempuan dan 8 orang jamaah laki-laki, dengan rentan umur dari 18-69 Tahun. Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, wawancara dan kuesioner. Didalam penelitian ini juga terdapat dua hipotesis, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, sampai dapat dibuktikan dengan data yang telah terkumpul. (Arikunto, 2014: 110). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : Ada pengaruh antara *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah di masjid Agung Darussalam Cilacap tahun 2021.
2. Hipotesis nihil (H_0) : Tidak ada pengaruh antara *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah di masjid Agung Darussalam Cilacap tahun 2021.

Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah uji validitas dan reliabilitas, uji validitas digunakan untuk menimbang keabsahan atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016: 52). Sedangkan uji reliabilitas ialah alat untuk menimbang suatu kuesioner yang berupa indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016: 47). Sedangkan analisis korelasi *person product moment* digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan (Syofian, 2015: 252), antara variabel bebas (X) yaitu kebijakan *Physical Distancing* dengan variabel terikat (Y) yaitu minat shalat berjamaah dan data berbentuk interval dan rasio.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tinjauan pustaka berisi bagian-bagian yang ada di landasan teori/kerangka teori yang menjadi dasar dalam penelitian (artikel). Hasil menjelaskan temuan (*what/how*) data yang diolah dapat berupa penjelasan, tabel, dan gambar yang mudah dipahami. Sedangkan pembahasan (*why*) menjelaskan adanya hasil yang diperoleh dengan *menjelaskan* fakta dengan jelas, sekaligus menjelaskan adanya kesesuaian dan pertentangan dengan hasil penelitian lain yang ditandai dengan adanya literatur lain yang mampu menampilkan implikasi.

1. Hasil Penelitian
 - a. Data Hasil Angket

Tabel 1. Hasil Respon Kuesioner Variabel X Kebijakan *Physical Distancing*

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	1	2	3	4	5	6	7	_8	9	10	Skore
1	Abdul F	L	35	4	3	4	4	3	2	4	3	3	1	31
2	Indri	P	25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	36
3	Aisyah	P	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
4	Siti F	P	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
5	Rani	P	32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	35
6	Abdullah	L	25	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	34
7	Diah T	P	20	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	31
8	Rohmah	P	48	3	3	4	3	3	3	1	3	3	1	27
9	Nikmatul	P	18	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	32
10	Lutfi H	P	19	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	35
11	R. Budi P	L	59	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	32
12	Ahmad S	L	56	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	31
13	Feny T	P	38	4	3	4	3	3	4	1	2	3	2	29
14	Muji H	L	45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	36
15	Dila S	P	20	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	33
16	Puji L	P	25	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	25
17	Hasna N	P	19	3	4	4	4	4	4	2	2	3	1	31
18	Ika	P	35	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	25
19	Agus A	L	32	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	32
20	Samian	L	69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Yuwoko	L	60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	Salsabila	P	20	4	4	4	4	3	4	1	1	3	1	29

Tabel 2. Hasil Respon Kuesioner Variabel Y Minat Melakukan Shalat Berjamaah

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skore
1	Abdul F	L	35	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
2	Indri	P	25	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	33
3	Aisyah	P	30	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
4	Siti F	P	42	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
5	Rani	P	32	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
6	Abdullah	L	25	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	33
7	Diah T	P	20	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
8	Rohmah	P	48	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	28
9	Nikmatul	P	18	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	35
10	Lutfi H	P	19	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	28
11	R. BudiP	L	59	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	35
12	Ahmad S	L	56	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36
13	Feny T	P	38	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	29
14	Muji H	L	45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
15	Dila S	P	20	2	4	3	3	3	3	4	3	1	4	30
16	Puji L	P	25	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	25
17	Hasna N	P	19	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	30
18	Ika	P	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
19	Agus A	L	32	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	36
20	Samian	L	69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Yuwoko	L	60	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	29
22	Salsabila	P	20	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	35

b. Analisis Data

1) Uji Validitas

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel X

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,600	0,444	Valid
2.	0,718	0,444	Valid
3.	0,480	0,444	Valid
4.	0,551	0,444	Valid
5.	0,517	0,444	Valid
6.	0,511	0,444	Valid
7.	0,745	0,444	Valid
8.	0,565	0,444	Valid
9.	0,765	0,444	Valid
10.	0,059	0,444	Tidak Valid

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,679	0,444	Valid
2.	0,521	0,444	Valid
3.	0,467	0,444	Valid
4.	0,679	0,444	Valid
5.	0,593	0,444	Valid
6.	0,544	0,444	Valid
7.	0,502	0,444	Valid
8.	0,613	0,444	Valid
9.	0,383	0,444	Tidak Valid
10.	0,521	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 3 variabel X diatas didapatkan 9 butir pertanyaan yang valid dan 1 butir pertanyaan tidak valid, dinyatakan tidak valid karena ($r_{hitung} 0,059 < r_{tabel} 0,444$) dan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan tabel 4 variabel Y didapatkan 9 butir pertanyaan yang valid dan 1 butir pertanyaan tidak valid. Dinyatakan tidak valid karena ($r_{hitung} 0,383 < r_{tabel} 0,444$) dan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 5
Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	9

Tabel 6
Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	9

Tabel 5 Hasil uji reliabilitas dari tabel diatas bahwa *Cronbachs Alpha* pada variabel bebas atau variabel bebas X, kebijakan *Physical Distancing* sebesar 0,789 dari 9 item, nilai tersebut lebih besar daripada 0,7 maka indikator-indikator didalam pernyataan disetiap variabel tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan Tabel 6 minat shalat berjamaah atau variabel Y sebesar 0,741 dari 9 item, nilai tersebut lebih besar daripada 0,7 maka indikator-indikator didalam pernyataan disetiap variabel tersebut dinyatakan reliabel.

c. Analisis Pengaruh *Physical Distancing* Terhadap Minat Shalat Berjamaah

1) Uji Korelasi

Tabel 7
Hasil Uji Korelasi

		Kebijakan <i>Physical Distancing</i>	Minat Sholat Berjamaah
Kebijakan <i>Physical Distancing</i>	Pearson Correlation	1	.640**
	Sig. (2-tailed)		0.001
	N	22	22
Minat Sholat Berjamaah	Pearson Correlation	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil tabel uji analisis korelasi *person product moment* diatas ialah antara pengaruh kebijakan *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah terdapat koefisien korelasi person 0,640 terletak pada interpretasi nilai “r” antara 0,40-0,70 dengan signifikansi 0,001, dari hal tersebut berarti ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

2) Uji Hipotesis

Hasil dari perhitungan r_{tabel} didapatkan angka 0,444 hal tersebut menunjukkan bahwa $0,444 < 0,640$ dengan df sebesar 20 dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar $0,561 < 0,640$. Dengan demikian r_{xy} 0,640 lebih besar dari r_{tabel} 0,444 dan dihitung 0,640 lebih besar dari r_{tabel} 0,561. Sedangkan hipotesis pada penelitian ini adalah:

(Ha): Ada pengaruh kebijakan *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah di Masjid Agung Darussalam Cilacap.

(Ho): Tidak ada pengaruh kebijakan *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah di Masjid Agung Darussalam Cilacap.

Berdasarkan keterangan diatas maka, $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga Ha diterima dan Ho ditolak yaitu ada pengaruh antara kebijakan *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah di Masjid Agung Darussalam Cilacap. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

2. Pembahasan

Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan kebijakan *Physical Distancing* dan *social distancing* terhadap kesehatan masyarakat, kebijakan yang diambil oleh pemerintah tersebut dapat menghambat dan meminimalisir penyebaran infeksi virus Covid-19 diantara masyarakat. (Arief & Juni, 2020: 18). Sehingga kebijakan *Physical Distancing* dinilai cukup efektif untuk menekan angka persebaran Covid yang lebih luas. Oleh karena itu kebijakan tersebut diterapkan di semua tempat tidak terkecuali di masjid dan musholla. Penelitian ini membahas tentang ada atau tidaknya pengaruh dari kebijakan *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah di Masjid Agung Darussalam Cilacap Tahun 2021. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, kemudian kuesioner diberikan kepada 22 responden yang merupakan sampel dari total 145 populasi jamaah tetap masjid Agung Darussalam Cilacap.

Peneliti lebih menekankan pada data-data dari kuesioner untuk mengetahui secara rinci bagaimana pengaruh dari *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah, oleh karena itu kuesioner yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dimana 10 merupakan pertanyaan seputar variabel X yaitu kebijakan *Physical Distancing* dan 10 butir pertanyaan lainnya seputar variabel Y yaitu minat shalat berjamaah. Berdasarkan tabel 3 hasil uji validitas variabel X menunjukkan dari 10 butir soal terdeteksi 9 butir soal dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 1 butir soal dikatakan tidak valid yang terdapat pada soal no 10, hal ini karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,059 < 0,444$). Tabel 4 hasil uji validitas variabel Y menunjukkan dari 10 butir soal terdapat 9 butir soal dikatakan valid karena $r_{tabel} > r_{hitung}$ dan terdapat 1 soal yang tidak valid dimana $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,521 < 0,444$). r_{tabel} didapatkan berdasarkan perhitungan dari *degrees of freedom* (df) $n=20$ (0,444).

Hasil dari perhitungan reliabilitas terhadap variabel *Physical Distancing* didapatkan nilai 0,798 dari 9 butir soal, nilai tersebut melebihi 0,7 sehingga dapat dikatakan indikator-indikator tersebut reliabel, kemudian variabel minat shalat berjamaah mendapat nilai 0,741, nilai tersebut juga melebihi 0,7 maka, kedua variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Selanjutnya hasil uji korelasi bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh dari kebijakan *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah. Berdasarkan hasil uji korelasi yang terdapat pada tabel 7 menunjukkan koefisien dari analisis korelasi *person product moment* dengan menggunakan SPSS versi 16.0, didapatkan sebanyak 0,640 hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *Physical Distancing* dengan minat shalat berjamaah dimana koefisien tersebut terletak pada interpretasi nilai “r” diantara 0,40-0,70 dengan taraf signifikansi 0,001.

Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang cukup atau sedang dari kebijakan *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah di Masjid Agung Darussalam Cilacap Tahun 2021. Kebijakan *Physical Distancing* ternyata cukup memberi dampak terhadap minat seseorang dalam menjalankan ibadah shalat berjamaah di Masjid Agung Darussalam Cilacap. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patmawati (2020) dengan judul: “Pengaruh *Physical Distancing* Terhadap Minat Belajar Anak TK Abi Dan Ummi Dirumah”. Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Physical Distancing* terhadap minat belajar anak TK Abi And Ummi di Rumah yang ditunjukkan dengan perhitungan koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien r_{tabel} yaitu ($0,471 > 0,423$). Dalam hal ini juga membuktikan bahwa semakin tinggi minat yang dimiliki seseorang maka akan semakin besar motivasi yang dimiliki untuk melakukan suatu kegiatan, seperti melakukan shalat berjamaah di masjid.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kebijakan *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah di Masjid Agung Darussalam Cilacap. Hasil tersebut diperoleh dari hasil perhitungan r_{xy} sebesar 0,640 yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,444, maka, r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0,640 > 0,444$). Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,561, r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0,640 > 0,561$). Oleh karena itu baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% terdapat pengaruh kebijakan *Physical Distancing* terhadap minat shalat berjamaah di masjid Agung Darussalam Cilacap. Atau dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya hasil r_{xy} sebesar 0,640 terletak pada interpretasi nilai r antara 0,40-0,70 dimana variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief, K., & Juni, A. (2020). *Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik*. Jurnal: Syntax Transformation Sains dan Sosial Vol. 1 No. 4,
- [2] Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [3] Faiq, T. (2020). *Pembatasan Kegiatan Keagamaan dalam Penanganan Covid-19*. Jurnal: Komunikasi Hukum (JKH) Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 6 No. 2, Agustus Universitas Diponegoro
- [4] Fatwa MUI No.14 Tahun 2020. *Tentang Penyelenggaraan Ibadah Pada Situasi Wabah Covid-19*.
- [5] Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Edisi 8. Semarang: Universitas Diponegoro
- [6] Hardani, Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- [7] Mursyid, A. (2020). *Tafsir Ayat-Ayat Pandemic (Studi Atas Fatwa Majelis Ulama Indonesia)*. Jurnal: Misykat, Volume 05, Nomor 01
- [8] Siregar, Syofian. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- [9] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Wardani, W. K., Chalid, L., & Serang, S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018*. Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi, 3(3).
- [11] Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(3).